

INTISARI

Rencana Strategis adalah salah satu dokumen perencanaan pembangunan yang harus selalu disusun dalam jangka waktu lima tahun sekali. Tulisan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana gap yang terjadi dalam proses penyusunan Rencana Strategis pada Dinas Pendidikan, Dinas Tenaga Kerja, dan Dinas Perhubungan Kota Batam. Dianalisis menggunakan teori proses perencanaan strategis oleh Bryson (2004), proses perencanaan strategis menurut Permendagri No. 86 Tahun 2017, data-data yang menunjukkan kondisi empiris, serta faktor-faktor yang memengaruhi proses perencanaan strategis oleh Job Kiptoo dan Mwirigi (2014). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan yang sama dalam gap secara teoritis pada proses penyusunan Renstra ketiga OPD. Kemudian dari segi legalitas, masing-masing gap setiap OPD memiliki perbedaan. Disnaker memiliki gap yang paling sedikit, dan Dishub memiliki gap yang paling banyak dari segi isi Renstra. Serta dari segi empiris, terdapat gap antara permasalahan yang ada di bidang pendidikan dan ketenagakerjaan dimana isu tersebut tidak dibahas di dalam isu strategis dan sasaran strategis Renstra. Sedangkan pada Renstra Dishub, tidak ditemukan gap secara empiris dalam penyusunan Renstranya karena mereka telah mampu mengelola isu perhubungan dengan baik. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam perencanaan daerah khususnya pada Pemerintah Kota Batam untuk dapat meningkatkan kualitas proses perencanaan dan dokumen perencanaan yang lebih baik ke depannya.

Kata kunci: Rencana Strategis, Gap, Teoritis, Legalitas, Empiris.

ABSTRACT

The Strategic Plan is one of the development planning documents that must always be arranged once in five years. This study seeks to describe the extent of the gaps that occurs in the strategic planning process of The Strategic Plan at Batam's government which are Department of Education, Department of Manpower, and Department of Transportation. In this study, researcher used strategic planning theory, The Strategic Planning process according to Permendagri Number 86 of 2017, recent data that showing empirical conditions, as well as factors that influence the strategic planning process theory. This study used qualitative research methods using case studies approach. The results of this study showed that there are similar trends in the gap of the strategic planning process by all departments theoretically. In terms of legality, each gap of each departments has a difference. Department of Manpower has the fewest gap and department of transportation has the most gaps in terms of the contents of The Strategic Plan. Then, in terms of of the empirical aspect, there were gaps in the problems that existed in the field of education and employment fields where these issues were not discussed in the strategic issues and strategic goals of The Strategic Plan. While in the department of transportation, there were no gaps found empirically because they have been able to manage transportation issues well. Researcher hoped that this study can give a little contribution to regional planning in Batam's government to be able to improve the quality of planning process and planning documents in the future.

Keywords: Strategic Plan, Gap, Theoretical, Legality, Empirical.